

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap peneliti memiliki cara atau metodenya masing-masing, dan sebuah metode juga memiliki unsur penting untuk mendapatkan data yang akurat dan valid. Sehingga setiap hasil penelitian mempunyai perolehan yang tinggi dan valid pada hasil yang dimilikinya.⁵²

Berdasarkan fokus penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang berusaha untuk mengungkapkan keunikan yang ada pada individu, masyarakat, kelompok, atau organisasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari secara terperinci, menyeluruh, mendalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁵³ Pada pendekatan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan hasil dari orang-orang yang diamati dan perilakunya yang dilihat.

Sedangkan menurut Nana Syaikh, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang, secara individual atau kelompok.⁵⁴ Menurut Wailudin, Tabrani, dan Saifullah dalam Muhammad Rijal penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran

⁵² Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Temaja Rosdakarya, 2005), 58.

⁵³ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁵⁴ Nana Syaikh Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 60.

yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.⁵⁵

Jadi metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah baik berupa fenomena, sikap dan perilaku pemikiran ataupun kepercayaan suatu kelompok atau orang, dimana peneliti sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukn secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna, dari pada generalisasi.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif menurut Djamal dalam Zuhcri adalah (1) lebih mementingkan proses latar alamiah sebagai sumber data langsung, (2) penelitian ditekankan pada proses, (3) manusia sebagai instrument utama dalam pengumpulan data, (4) teori dari dasar, (5) data deskriptif yaitu data berupa kata-kata, gambar, atau perilaku, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka statistic atau bilangan, (6) analisis data dilakukan secara induktif, (7) desain bersifat sementara karena kenyataan di lapangan dapat berubah setiap saat dan bersifat ganda, (8) hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama, (9) analisis data dilakukan sejak awal.⁵⁶ Penelitian kualitatif disini juga merupakan sebuah proses pemahaman yang didasarkan pada metode penelitian yang seluruh sumber datanya berasal dari gejala-gejala sosial dan masalah sosial masyarakat sekitar.⁵⁷

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus menurut John Best dalam Hardani adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami siklus kehidupan suatu unit baik berupa

⁵⁵ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika*, Vol. 21, No. 1, (2021), 35.

⁵⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 87.

⁵⁷ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: dari Denzim Guba dan Penerapannya*, (Jakarta: Tirta Wacana, 2001), 11.

perorangan ataupun kelompok.⁵⁸ Sedangkan menurut Zuhcri jenis penelitian studi kasus adalah merupakan penelitian secara mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu kegiatan, dan lain sebagainya dalam waktu tertentu bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.⁵⁹

Jadi jenis penelitian studi kasus merupakan suatu studi atau dikenal dengan pemecahan masalah yang bersifat komprehensif, rinci, dan mendalam serta mengarah pada sebuah upaya menelaah fenomena atau masalah yang bersifat kontemporer, kekinian. Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus ini dengan tujuan memecahkan masalah berupa suatu keunikan yang diwujudkan berupa adanya strategi dari guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa Al-Qur'an Hadits.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif terutama jenis penelitian lapangan sangat memerlukan kehadiran peneliti dilapangan karena memiliki peran yang mutlak dan tidak dapat digantikan sebagai pengamat dan partisipan.⁶⁰ Adanya peneliti dilapangan sangat dibutuhkan untuk mengamati keadaan dalam lapangan dan objek yang diteliti dan peneliti juga harus secara aktif berinteraksi dengan narasumber dan juga informan yang nantinya diteliti tersebut. Peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk

⁵⁸ Hardani, Nur Hikmatul, Helmina, Roushandy, Jumar, Dhikai, Evi, Ria, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020), 21.

⁵⁹ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian....*, 91.

⁶⁰ Gumilar Rosliwa Sumantri, "Memahami Metode Kualitatif, *MAKARA*, Vol. 9, No. 2, (Desember 2005), 58.

dapat berada dan melakukan penelitian di sekolah MIN 1 Kota Kediri secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di lembaga sekolah yaitu Madrasah Ibtaiyah Negeri 1 Kota Kediri, yang terletak di Jalan Mayor Bismo Nomor 67 B Kelurahan Semampir, Kota Kediri Provinsi Jawa Timur, Kode pos 64121. Peneliti memilih lokasi penelitian ini disebabkan Madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan favorit di Kelurahan Semampir.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Noer Muhadjir dalam Hardani data merupakan keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen yang disajikan dalam bentuk kata verbal.⁶¹ Data adalah bukti dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan dalam memecahkan masalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan⁶². Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai

⁶¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian.....*,25.

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 326.

topik penelitian sebagai data primer. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu dapat berupa hasil wawancara, catatan resmi, keterangan yang diperoleh dari saksi mata, keputusan-keputusan rapat, dan lain sebagainya.

Data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V, kepala sekolah, dan siswa kelas V

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari sumber data atau subjek penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak ketiga atau dokumen yang terkait dengan penelitian⁶³. Data ini berupa sejarah singkat dari sekolah, visi misi, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta kurikulum MIN 1 Kota Kediri.

2. Sumber data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang sedang dilaksanakan⁶⁴. Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun klasifikasi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Narasumber (informan)

Dalam penelitian ini posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh

⁶³ Faruq, FK, "Perbedaan faktor penyebab motivasi belajar pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak antara siswa SMK Negeri dengan SMK Swasta paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di Malang", (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang, 2017), 78'

⁶⁴ Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B, *Metodelogi penelitian*, (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2004), 23.

karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena berperan juga sebagai aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V, kepala sekolah, dan siswa kelas V.

b. Peristiwa atau aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan cross check terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subjek yang diteliti.

c. Tempat atau lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bias digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun lingkungannya.⁶⁵

⁶⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian*....,37-38.

d. Dokumen atau Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, juga merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan seperangkat cara atau teknik dan merupakan perpanjangan dari indera manusia karena tujuannya adalah mengumpulkan fakta empirik yang terkait dengan masalah penelitian⁶⁶. Di setiap pembicaraan mengenai metodologi penelitian, persoalan teknik pengumpulan data menjadi amat penting. Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Oleh sebab itu, kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan⁶⁷. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan langsung tanpa media atau perantara terhadap suatu objek untuk melihat lebih dekat kegiatan yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian⁶⁸. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi pada sejarah sekolah, visi, misi, tujuan, identitas sekolah, data siswa, struktur

⁶⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian*....,39.

⁶⁷ Burhan Bungin , *Metodologi Penelitian Sosial & ekonomi: Format-format kuantitatif dan Kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran*. (Padang: Rajawali Pers, 2013), 150.

⁶⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 46.

organisasi, data guru dan karyawan serta sarana dan prasarana. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pada proses pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 1 Kediri.

4. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang guna untuk memperoleh informasi yang sebenar-benarnya, yang mana pihak pertama dinamakan pewawancara, sedangkan pihak yang kedua dinamakan responden⁶⁹. Dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu dalam kedudukan sebagai pengejar informasi (*information hunter*), sedang pihak lainnya dalam kedudukannya sebagai pemberi informasi (*information supplyer*) atau informan. Terdapat tujuh langkah dalam wawancara terkait tujuannya sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif⁷⁰.

- a. Menetapkan kepada siapa yang wawancara itu dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan kemudian mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Dalam metode ini penulis berupaya untuk mendapatkan informasi dari Kepala Sekolah MIN I Kota Kediri, Guru Al-Qur'an Hadits kelas V di MIN I

⁶⁹ Moleong, L. J, *Metodelogi penelitian*, (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2004), 56.

⁷⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 76.

Kota Kediri, dan perwakilan siswa kelas V MIN I Kota Kediri berkaitan dengan Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MIN I Kota Kediri Tahun Ajaran 2022/2023.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan⁷¹. Metode dokumentasi dalam penelitian ini meliputi pemberian label pada data terkait untuk analisis lebih lanjut dan pengambilan gambar pelaksanaan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan mengatur data secara sistematis dari hasil transkrip wawancara, catatan-catatan observasi di lapangan dan dokumen-dokumen yang didapatkan untuk dikumpulkan menjadi satu sehingga meningkatkan pemahaman peneliti dan membantu mempermudah peneliti untuk mempresentasikan data yang didapatkan sesuai dengan fokus penelitiannya⁷². Aktivitas dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai seselai, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan atau verifikasi.

⁷¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158

⁷² *Ibid*, 85.

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah MIN I Kota Kediri yaitu Ahmad Mukminun, M.Pd, Guru Alqur'an Hadits yaitu Bapak Ilyas, S.Pd.I, dan Ibu Dra. Mambaurosiqoh, serta perwakilan siswa kelas V yaitu Siti Farihatul Auliya dan Sofie Nabila Salma Ramadani. Observasi dilakukan penulis pada proses pembelajaran kemudian dilanjutkan dokumentasi tentang profil sekolah, pelaksanaan penelitian, dan hasil penelitian di MIN I Kota Kediri.⁷³

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan data, pengorganisasian data, merangkum data, dan membuang data yang tidak diperlukan secara sistematis sehingga muncul simpulan yang dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data pada penelitian ini, peneliti memilih, menyederhanakan dan mengkategorikan data hasil penelitian tentang strategi pembelajaran guru AlQur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V yang dilaksanakan di MIN I Kota Kediri.⁷⁴

3. Penyajian Data

Data penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk memahami fenomena dan merencanakan langkah selanjutnya. Pada penelitian ini, penyajian data yang dilakukan peneliti adalah mengenai strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar

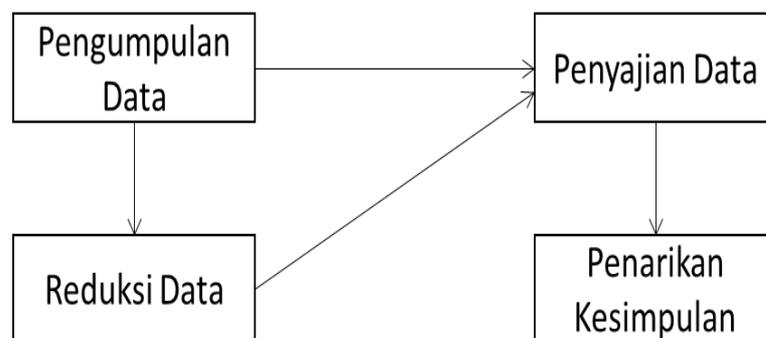
⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 334.

⁷⁴ *Ibid*, 335.

siswa kelas V di MIN I Kota Kediri dalam bentuk teks naratif, uraian singkat, dan hubungan antar kategori sesuai dengan fokus penelitian agar lebih mudah dipahami oleh pembaca dan peneliti.⁷⁵

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada maupun temuan yang sebelumnya masih belum jelas (gelap atau remang-remang) menjadi jelas atau terang setelah diteliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa hubungan kausal, hipotesis, atau teori. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan peneliti terhadap data penelitian untuk mengetahui tentang strategi pembelajaran guru AlQur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIN I Kota Kediri.⁷⁶



Bagan 3.1 Teknik Analisis Data

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian.....*,335.

⁷⁶Ibid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan kredibilitas data atau kepercayaan terhadap suatu data dapat dilakukan teknik pemeriksaan diantaranya: a) perpanjangan pengamatan, b) meningkatkan ketekunan c) triangulasi⁷⁷.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah sesuai. Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh, jika data tidak benar maka peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih luas sekaligus mendalam untuk memperoleh data yang pasti kebenarannya⁷⁸.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengecekan kembali data penelitian, membaca berbagai referensi, membaca buku, membaca penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen terkait. Meningkatkan ketekunan bertujuan agar peneliti semakin cermat sehingga penelitian ini mendapatkan hasil yang berkualitas⁷⁹.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan metode pengecekan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dengan sesuatu yang ada di luar data penelitian yang diperoleh. Triangulasi data pada penelitian ini dilakukan

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 368.

⁷⁸ Ibid, 369.

⁷⁹ Ibid, 370.

dengan cara membandingkan data hasil observasi, data hasil wawancara, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian⁸⁰.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif disusun dengan tujuan agar penelitian dapat terstruktur dengan baik. Tahap-tahap penelitian kualitatif meliputi⁸¹:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini meliputi penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penilaian keadaan lokasi penelitian, pemilihan informan penelitian, dan persiapan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan, dan melakukan pengumpulan data terkait penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap dimana peneliti melakukan, analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan, dan pemberian makna pada data penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir penelitian yaitu penulisan laporan hasil penelitian, konsultasi dengan pembimbing, dan melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dan aturan penulisan.

⁸⁰Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 84.

⁸¹ Moleong LJ, *Metodelogi penelitian...*, 58.